

Eksplorasi Wisata Teluk Kabung Tengah: Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata Kota Padang

Revatri Angraini^{1*}, Heriza Dwi Suryani², Gina Gusnita³, Muhammad Alfikri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: revaangraini07@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.25>

Diterima: 07-12-2023

Revisi: 13-12-2023

Available Online: 17-12-2023

A B S T R A C T

This article discusses the promotion of this waterfall carried out in Bungus Teluk Kabung Tengah District, with the objectives: (1) To describe the characteristics of waterfalls in Bungus Teluk Kabung Tengah District, (2) To analyze the level of natural tourism potential of waterfalls in Bungus Teluk Kabung Tengah District. The design uses a descriptive design with spatial analysis. using a survey method which includes observation of waterfall promotion measurements, and documentation. The analytical method used is descriptive and qualitative descriptive analysis. The results show: (1) There is a journey that is very difficult. Suggestions for influencing are that access to the waterfall has not been opened, attractions and accommodations are inadequate, and the management of tourist objects is not optimal.

KEYWORD

Pengelolaan objek wisata, air terjun, Potensi Wisata

A B S T R A K

Artikel ini membahas tentang promosi air terjun ini dilaksanakan di Kecamatan bungus teluk kabung tengah, dengan tujuan yaitu: (1) Mendeskripsikan karakteristik air terjun di Kecamatan bungus teluk kabung tengah, (2) Menganalisis tingkat potensi wisata alam air terjun di Kecamatan bungus teluk kabung tengah. Rancangan menggunakan rancangan deskriptif dengan analisis keruangan. Menggunakan metode survey yang meliputi observasi pengukuran promosi air terjun, dan dokumentasi. Metode analisis digunakan adalah analisis deskriptif dan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan: (1) Terdapat perjalanan yang sangat susah saran mempengaruhi adalah belum terbukanya akses menuju air terjun, atraksi dan akomodasi yang belum memadai, serta pengelolaan objek wisata yang belum maksimal.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang kaya akan potensi pariwisata, termasuk keindahan alam dan kekayaan budaya. Hal ini disebabkan oleh keragaman suku, adat istiadat, dan kebudayaan yang dimiliki Indonesia, serta posisi geografisnya sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa yang unik (Primadany et al., 2013). Selain itu Indonesia juga sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia tentunya memiliki banyak kekayaan alam yang dapat menunjang perekonomian negara. Tidak hanya sebagai

sumber kehidupan, kekayaan alam di Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, dikarenakan banyak destinasi yang memukau dan sangat memanjakan mata. Alam Indonesia yang sangat indah dan keberagaman budaya menjadi penunjang berkembang pesatnya sektor pariwisata. Menjadi tujuan wisata dari berbagai negara sektor pariwisata di Indonesia adalah salah satu sektor yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian. Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun 2022 mencatat jumlah pendapatan devisa pada sektor pariwisata mencapai US\$ 4,26 miliar, nilai ini meningkat daripada tahun sebelumnya hanya sebesar US\$ 0,49 miliar (Widi, 2022). Padang merupakan kota di Indonesia yang memiliki popularitas terutama pada bidang kuliner, selain kuliner kota Padang juga memiliki berbagai destinasi wisata yang bisa memanjakan mata, seperti pantai, perbukitan, danau, air terjun, dan masih banyak lagi.

Wisata alam kota padang terutama wisata perairannya tidak bisa dipungkiri memiliki keindahan yang sangat bisa memanjakan mata, salah satunya wisata air terjun. Beberapa destinasi air terjun dikota padang diantaranya, Air Terjun Lubuk Tarupang, Air Terjun Ngalau, Air Terjun Sikayan Balumuik, Air Terjun Teluk Kabung Tengah dan lainnya. Destinasi Air Terjun Teluk Kabung tengah salah satu air terjun yang sangat indah terletak di Kampung Koto, Kelurahan Teluk Kabung Tengah Kota Padang. Diantara beberapa air terjun di Kota Padang Air Terjun Teluk Kabung Tengah merupakan salah satu air terjun yang minim diketahui oleh masyarakat, tidak terlalu ramai dikunjungi sebagai suatu destinasi wisata. Kawasan wisata air terjun ini tertinggal dari beberapa daerah lain disekitarnya yang memiliki kawasan wisata pantai yang sering dikunjungi oleh para wisatawan. Dengan adanya potensi tersebut penting dibentuknya desa wisata untuk menarik wisatawan datang dan mengunjungi. Menurut Ahda dalam (Ahda, 2018) pentingnya pembentukan desa wisata sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat lokal, peningkatan kualitas produk pariwisata desa, dan bimbingan kelompok pengusaha setempat. Hal ini disebabkan oleh keaslian suatu desa wisata yang menjadi daya tarik uniknya. Perkembangan industri pariwisata, yang dalam konteks ini adalah desa wisata, memberikan dampak signifikan pada ekonomi suatu wilayah, seperti pemerataan peluang pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan pendapatan daerah.

Beberapa alasan air terjun Teluk Kabung Tengah tidak ramai dikunjungi wisatawan adalah jalannya yang sulit dan cukup jauh dari pemukiman penduduk. Kurangnya promosi wisata, serta kurang diperhatikannya pembangunan wisata di daerah ini juga menjadi alasan Air Terjun Teluk Kabung Tengah tidak terlalu menjadi pilihan untuk berwisata bagi masyarakat di dalam atau luar Kota Padang. Dengan melihat potensi wisata di Teluk Kabung Tengah banyak hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan kawasan wisata. Hal yang dapat dilakukan adalah perbaikan sarana dan prasarana wisata, promosi dengan media sosial, dan hal-hal yang inovatif. Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi adalah tindakan yang sangat efisien untuk mengembangkan suatu destinasi pariwisata (Asri et al., 2017).

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki program pengabdian wajib bagi mahasiswanya yaitu Kuliah Kerja Nyata yang tentunya ditujukan untuk membantu permasalahan masyarakat. Seperti yang tertuang pada misi Universitas Negeri Padang yang dikutip dari web unp.ac.id yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan intrakurikuler perkuliahan yang memudahkan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode yang memberikan pengalaman belajar dan bekerja untuk mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Syardiansyah, 2019). Teluk Kabung Tengah menjadi salah satu tempat pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Padang dan menemukan permasalahan dimana ada salah satu destinasi wisata yang tidak terlalu dilirik oleh wisatawan. Wisata Air Terjun Teluk Kabung Tengah jika dikelola dengan baik maka akan mendatangkan manfaat-manfaat bagi masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif ini menggunakan metode untuk mengamati keadaan objek yang alamiah, dengan penulis sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data adalah melakukan studi kepustakaan (library research). Kegiatan mencari dan mengumpulkan data diambil dari artikel yang berkaitan

dengan pengembangan wisata, dilakukan dengan mencari sumber literatur referensi online yaitu Google scholar dan website resmi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Perda No. 10 Tahun 2005 diketahui terjadi penambahan luas Kota Padang, luas administrasi Kota Padang menjadi 1.414,96 km², penambahan pada wilayah lautan atau perairan seluas 720,00 km². Secara geografis, Kota Padang membujur dari Utara ke Selatan memiliki pantai sepanjang 68,126 km dan terdapat deretan Bukit Barisan dengan panjang bukit termasuk sungai 486,209 km² (Diskominfo, 2016). Perpaduan dari letak ini menjadikan alam Kota Padang sangat indah dan menarik untuk menjadi destinasi wisata.

Destinasi menurut Richardson and Fluker (2004:48) adalah tempat yang signifikan yang dikunjungi dalam suatu perjalanan, Richard and Fluker menekankan destinasi dari sudut pandang tempat (Place) dan signifikan atau memadai. Sehingga destinasi harus bermanfaat bagi konsumen serta tersedia berbagai atribut terutama prasarana dan sarana pariwisata. Sedangkan Kotler (1999) mengatakan destinasi adalah suatu tempat dengan berbagai bentuk yang nyata atau dipersepsikan oleh konsumen.

Destinasi sering diistilahkan juga dengan sebutan destination area. WTO (1995 c) dalam Richardson and Fluker (2004:48). Destinasi juga sering diistilahkan dengan "region" sehingga sering digabungkan istilahnya menjadi "destination region". Leiper (2004:51). Menurut Pike (2008:24) destinasi dari sudut pandang permintaan adalah suatu tempat yang menarik pengunjung untuk tinggal sementara. Sedangkan Rubies dalam Pike (2008:24) menyatakan bahwa suatu destinasi adalah ruang geografis yang didalamnya terdapat kluster berbagai sumber daya pariwisata. Dari definisi yang diberikan oleh beberapa peneliti, dapat digambarkan destinasi pariwisata adalah suatu kesatuan unit geografis yang didalamnya terdapat berbagai sarana dan prasarana pariwisata serta masyarakat yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Salah satu Kelurahan di Kota Padang adalah Kelurahan Teluk Kabung Tengah berada di Kecamatan bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan luas 25,64 km² (Palanta, 2020). Salah satu destinasi wisata yang sangat indah di Teluk Kabung Tengah tepatnya di RW 02 ini adalah air terjun sarasah. Air terjun ini belum banyak diketahui oleh masyarakat dari luar Teluk Kabung Tengah. adalah Air Terjun Sarasah. Akses perjalanan yang diperlukan untuk menuju destinasi ini terbilang cukup sulit. Dibutuhkan waktu sekitar 15 sampai 30 menit setelah kendaraan di parkir sampai menuju ke air terjun tersebut.

Kesulitan yang dilalui untuk mencapai destinasi Air Terjun Sarasah sebanding dengan keindahan yang disuguhkan oleh Air Terjun Sarasah di alam Teluk Kabung Tengah. Kurang terkenalnya destinasi ini karena minimnya pengembangan wisata khususnya terkait dengan sarana prasarana atau infrastruktur yang ada, dan lemahnya tata kelola wisata. Akibat dari permasalahan tersebut, wisata di Kelurahan Teluk Kabung Tengah RW 02 kalah bersaing dengan daerah-daerah yang berbatasan langsung seperti Teluk Kabung Barat, Teluk Kabung Timur, Teluk Kabung utara, dan Teluk Kabung Selatan. Minimnya pengembangan pariwisata di daerah tersebut membuat kawasan wisata tersebut tidak dikenal oleh khalayak ramai, kawasan wisata na tertinggal oleh desa yang bersebelahan yang memiliki kawasan wisata pantai yang cukup indah dan sering dikunjungi oleh para wisatawan yang ingin menikmati keindahan pantai dan menyusuri pulau nan indah di sekitarnya.



Gambar 1. Air Terjun Sarasah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Destinasi Air Terjun Sarasah di teluk Kabung Tengah Kota Padang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Air Terjun Sarasah merupakan salah satu diantara begitu banyak destinasi wisata di kota padang yang peminatnya tidak terlalu banyak, dan tidak banyak yang mengetahuinya. Hal ini dikarenakan akses menuju destinasi ini bisa dibilang cukup sulit, dan kurang promosi dari pemerintah setempat untuk memperkenalkan air terjun ini kepada masyarakat. Minimnya pengembangan pariwisata di daerah tersebut juga membuat kawasan wisata tersebut tidak dikenal oleh khalayak ramai, kawasan wisatanya tertinggal oleh desa yang bersebelahan yang memiliki kawasan wisata pantai yang cukup indah dan sering dikunjungi oleh para wisatawan yang ingin menikmati keindahan pantai dan menyusuri pulau nan indah di sekitarnya. Upaya dalam pengembangan wisata di teluk kabung tengah salah satunya dapat dilakukan dengan mempromosikan wisata tersebut. Memperbaiki dan mempermudah akses untuk menuju destinasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Banguncipto. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.324>
- Ardika, I Wayan, 2003. *Pariwisata Budaya Berkelanjutan*. Denpasar: Program Studi Magister Kajian Pariwisata, Universitas Udayana.
- Asri, N., Fadilah, E., & Basith, A. A. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata dan Potensi Kearifan Lokal di Pantai Sayang Heulang Kab.Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 1–10.
- Diskominfo. (2016). *Gambaran Umum Kota Padang*. Padang.Go.Id. <https://padang.go.id/gambaran-umum-kota-padang>
- Palanta, A. (2020). *Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Bungus Teluk Kabung, Kota Padang*. *Langgam.Id*. <https://langgam.id/kelurahan-teluk-kabung-tengah-bungus-teluk-kabung-kota-padang/>

-
- Putra, Agus Muriawan. 2006. "Konsep Desa Wisata (Jurnal Manajemen Pariwisata, ISSN No. 1412 – 1263)".Denpasar:STIE
- Syardiansyah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). 57–68.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta.
- Primadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurnal Administrasi Publik, 1(4), 135–143.
- Widi, S. (2022). Pendapatan Devisa Pariwisata Indonesia Melejit pada 2022. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/pendapatan-devisa-pariwisata-indonesia-melejit-pada-2022>